

**ANALISIS NASABAH POTENSIAL PADA PEMBIAYAAN KONSUMTIF
BERDASARKAN PENDUGAAN PELUANG DENGAN MENGGUNAKAN
METODE REGRESI LOGISTIK**

(Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bukittinggi)

SKRIPSI SARJANA MATEMATIKA

Oleh

NORA ELVI

No.BP : 05 134 009



JURUSAN MATEMATIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2010

ABSTRAK

Analisis regresi logistik merupakan salah satu analisis regresi yang digunakan untuk melihat hubungan antara peubah-peubah penjelas dengan peubah respons yang bersifat biner. Pada penelitian ini, analisis regresi logistik digunakan untuk menganalisa nasabah potensial pada pembiayaan konsumtif. Analisa nasabah pembiayaan konsumtif dilakukan berdasarkan nilai peluang logitnya. Model peluang logit dibentuk berdasarkan peubah pembiayaan bank (X_1), margin Bank (X_2), jangka waktu pembiayaan (X_3), jenis kelamin (X_4), usia (X_5), pekerjaan (X_6), penghasilan (X_7), daerah Pembiayaan (X_8). Dari hasil analisis, diperoleh bahwa peubah yang menjadi faktor-faktor yang berpengaruh dalam menentukan nasabah potensial adalah peubah jangka waktu pembiayaan (X_3) dan daerah Pembiayaan (X_8). Model peluang yang terbentuk adalah

$$\ln \left(\frac{\hat{p}_i}{1 - \hat{p}_i} \right) = 2.467 - 0.026 X_3 + 19.664X_{B(1)i} + 20.309X_{B(2)i} - 1.097X_{B(3)i} \\ + 19.989X_{B(4)i} - 1.762X_{B(5)i} - 0.269X_{B(6)i} - 0.282X_{B(7)i} \\ + 0.296X_{B(8)i} + 0.405X_{B(9)i} + 0.947X_{B(10)i} ; i = 1, 2, \dots, 988$$

Kata kunci : *analisis regresi logistik, respons biner, faktor pembiayaan konsumtif, nasabah potensial, model peluang .*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah atau bank Islam, merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Menurut Schaik (2001), bank islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya. Sedangkan menurut Sudarsono (2004), bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah.

Perkembangan bank-bank syariah di dunia dan di Indonesia tetap mengalami kendala karena bank syariah hadir di tengah-tengah perkembangan dan praktik-praktik perbankan konvensional yang sudah mengakar dalam kehidupan masyarakat secara luas. Kendala yang dihadapi oleh perbankan (lembaga keuangan) syariah tidak terlepas dari belum tersedianya sumber daya manusia secara memadai dan peraturan perundang-undangan. Meskipun, telah banyak kajian yang mencoba untuk mempermudah penjelasan tentang pelaksanaan operasional perbankan syariah. Hal ini mengingat bahwa di masing-masing negara, terutama yang masyarakatnya mayoritas muslim, tidak mempunyai infrastruktur pendukung dalam operasional perbankan syariah secara

merata. Konsekuensi perkembangan di masing-masing negara tersebut tentunya akan berdampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan perbankan syariah di dunia. Apalagi pada saat ini produk-produk keuangan semakin cepat perkembangannya. Saat ini bank syariah menunjukkan pertumbuhan yang meningkat. Ini di dorong oleh makin tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk memilih produk yang halal.

Pembiayaan perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang cukup baik jika melihat analisis tren dari masa ke masa. Masyarakat mulai mempercayakan pembiayaan kegiatan perekonomian mereka menggunakan perbankan syariah. Hal ini disebabkan pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah kian diminati. Salah satu bentuk perkembangan itu adalah geliat pembiayaan perbankan syariah ini dikarenakan pinjaman jangka pendek yang diberikan oleh perbankan syariah memberikan kemudahan yang lebih baik serta imbal hasil positif dibandingkan dengan perbankan konvensional. Faktor lainnya, perbankan syariah semakin meningkatkan kerja sama dengan lembaga keuangan lain untuk penyaluran pembiayaan, seperti misalnya perusahaan pembiayaan atau koperasi, dan juga bekerja sama dengan developer perumahan atau ormas besar. Dengan kerjasama tersebut dan mengumpulkan nasabah kolektif menjadikan penyaluran pembiayaan perbankan menjadi efektif dan efisien.

Berdasarkan sifat penggunaannya pembiayaan dapat dibagi dalam pembiayaan konsumtif dan produktif. Pembiayaan konsumtif oleh pengguna dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan. Pada umumnya bank syariah membatasi pembiayaan tersebut kepada nasabah untuk pemenuhan kebutuhan dasar seperti rumah untuk dihuni dan

BAB V

KESIMPULAN

Dari hasil analisis regresi logistik yang telah dilakukan terhadap 988 nasabah pembiayaan konsumtif marketing Bank Syariah Mandiri kantor cabang Bukittinggi, dengan terlebih dahulu menentukan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap penentuan nasabah potensial, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut, dari semua peubah bebas yang ditentukan untuk melakukan analisis nasabah potensial pada pembiayaan pembelian barang konsumen halal yang berpengaruh berdasarkan nilai peluang regresi logistik adalah jangka waktu pembiayaan dan daerah pembiayaan.

Dari faktor yang mempengaruhi penentuan nasabah potensial didapatkan nilai peluang logitnya, yaitu :

$$\begin{aligned} \ln \left(\frac{\hat{p}_i}{1 - \hat{p}_i} \right) &= 2.467 - 0.026 X_3 + 19.664 X_{B(1)i} + 20.309 X_{B(2)i} - 1.097 X_{B(3)i} \\ &+ 19.989 X_{B(4)i} - 1.762 X_{B(5)i} - 0.269 X_{B(6)i} - 0.282 X_{B(7)i} \\ &+ 0.296 X_{B(8)i} + 0.405 X_{B(9)i} + 0.947 X_{B(10)i} ; i = 1, 2, \dots, 988 \end{aligned}$$

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin, Zainul. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Bank Syariah*. Pustaka Alvabet , Jakarta.
- [2] Bain, L.J.1991. *Introduction to Probability and Mathematical Statistic*. Duxbury Press, California.
- [3] Draper, NR. 1992. *Analisis Regresi Terapan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- [6] Elvi, Nora. 2009. *Pendugaan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin pada Pembiayaan Implan dan Koperasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bukittinggi dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik*. Laporan PKL, tidak diterbitkan.
- [7] Hosmer, D.W. 1998. *Applied Logistic Regression*. A Willey Interscience Publication, Canada.
- [8] Montgomery, P. 1991. *Introduction to Linear Regression Analysis*. New York
- [9] Myers, R.H. 1990. *Clasissical and Modern Regression with Application 2nd edition*. Pws-Kent. Publishing Company, Boston.
- [10] Nacrowi, D.H dan Usman. 2005. *Penggunaan Teknik Ekometri*. Raja Grafindo, Jakarta.
- [11] Newsom. 2005. *More on Model Fit and Significance of Predictors with LogisticRegression*.http://www.upa.pdx.edu/IOA/newsom/da2/ho_logistic3.doc 18 Desember 2009
- [12] Premesti, Getut. 2007. *Aplikasi SPSS 15.0 dalam Model Linear Statistika*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [13] Rowling, J.O. 1998. *Applied Logistic Regression*. Brook/Cole Publishing Company, California
- [14] Republika. 2009. *Pembiayaan Syariah Meningkat*. (<http://www.sebi.ac.id/index.php>, diakses tanggal 24 Desember 2009)
- [15] Scrib. *Kamus Perbankan*. (<http://www.scribd.com/doc/13148198/kamus-perbankan>, di akses tanggal 24 Desember 2009)